

## **PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI COVID-19**

**Ranu Nada Irfani**

PGMI, STAI Sunan Pandanaran, Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi. E-mail: ranunada5@gmail.com

### **ABSTRACT**

*After two years, learning must be carried out online (online) now learning has been carried out normally again. This is a new challenge for teachers and students again, where students and teachers must begin to adapt again to pre-pandemic circumstances. The purpose of this study is to describe and analyze the role of teachers in increasing student learning motivation after the COVID-19 pandemic. This research was conducted at MI Diponegoro 03 Karangklesem. This research is a field research or field research. Data are obtained through observation, interviews, and documentation. In analyzing the data, researchers use reduction, presentation, and verification techniques and drawing conclusions. The results of this study show that the role of teachers in increasing student learning motivation after the Covid-19 pandemic is by means of, creating a fun learning atmosphere, involving student participation, using creative learning media, and utilizing digital media. Student motivation is shown from activeness, participation, enthusiasm, high curiosity, and enthusiasm of students during the excitement of learning in the classroom.*

**Keywords:** *The role of teachers, motivation, learning, students, post-covid-19 pandemic*

### **ABSTRAK**

Setelah dua tahun pembelajaran harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) kini pembelajaran telah dilaksanakan secara normal kembali. Hal ini menjadi tantangan baru bagi guru dan siswa kembali, dimana siswa dan guru harus mulai beradaptasi kembali sesuai keadaan *sebelum* pandemi. Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan di MI Diponegoro 03 Karangklesem. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik reduksi, penyajian, dan verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi Covid-19 yakni dengan cara, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, melibatkan partisipatif siswa, menggunakan media belajar kreatif, dan memanfaatkan media digital. Motivasi siswa ditunjukkan dari keaktifan, partisipasi, semangat, rasa ingin tahu yang tinggi, dan antusias siswa selama kegiatan belajar di dalam kelas.

**Kata Kunci:** *Peran guru, motivasi, belajar, siswa, pasca pandemi Covid-19.*

## **PENDAHULUAN**

Setelah dua tahun pembelajaran dilakukan secara online kini pembelajaran bertarnsformasi kembali seperti semula, dimana pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Transformasi proses pembelajaran online ke pembelajaran offline atau di dalam kelas tentu membutuhkna proses dan adaptasi baru baik bagi guru ataupun siswa (Isti Muchlisianah, Khoirul Umam 2022). Hal ini tentu menjadi tantangan baru bagi guru dan siswa, dimana guru harus mampu meningkatkan kembali motivasi belajar siswa, dan siswa dituntut untuk beralih kembali ke model pembelajaran dan situasi belajar yang berbeda.

Dari penelitian yang dilakukan oleh I Komang Winata, bahwasanya konsentrasi dan motivasi belajar siswa selama pandemi covid-19 menunjukkan bahwasanya tingkat konsentrasi belajar selama pandemi tergolong rendah dan motivasi belajar juga hanya dalam kategori sedang. Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Adhetya Cahyani, dkk menunjukkan bahwsanya motivasi belajar siswa selama belajar online di masa pandemi menurun. Dari penelitian tersebut maka menjadi tugas baru bagi guru untuk dapat meningkatkan kembali motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar siswa menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru, pasalnya motivasi belajar siswa berpengaruh besar terhadap proses keberlangsungan belajar dan prestasi siswa (Pratama, Firman, and Neviyarni 2019; Lomu and Widodo 2018; Sarnoto 2021). Setelah sebelumnya siswa telah beradaptasi dengan proses belajar dirumah dan kini harus belajar di sekolah kembali, tidak dipungkiri transformasi ini menjadi problematika sendiri bagi siswa. Disisi lain kemudahan belajar di rumah telah dirasakan oleh siswa dan hal tersebut telah membuatnya nyaman. Oleh karena itu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus mampu membuat anak lebih senang, termotivasi, dan memberikan dampak positif. Sehingga proses pembelajaran offline dirasa dapat lebih meningkatkan minat dan motivasi belajar anak jika dibandingkan dengan proses belajar selama di rumah.

Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar siswa adalah bagian dari peran guru sebagai pengajar, selain peran tersebut peran guru juga sebagai motivator bagi siswa. Sebagai seorang motivator guru harus mampu bersikap terbuka dan membantu siswa agar mampu memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal. Selain itu guru juga harus mampu memberikan dorongan pada siswa agar mampu meningkatkan gairah belahjar dengan harapan yang berdampak pada prestasi siswa (Tamelab 2021; Manizar 2015; Syaifullah 2018).

Motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19 perlu dibangun kembali agar dalam proses belajarnya siswa memiliki semangat kembali. Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat membangun dan meningkatkan motivasi belajar siswa diantara yakni dengan memberikan reward, menggunakan metode belajar yang menarik, penggunaan strategi belajar yang kreatif dan inovatif,

menetapkan tujuan serta pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Suprihatin 2015; Jumilah Gago, Ainun Jariyah 2019).

Peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa di masa pandemi telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya yakni penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati Dan Mir'atul Hasanah, penelitian Hasfira, Meisy Marelda, penelitian Fadjriah Hapsari, Laila Desnaranti, Siti Wahyuni, penelitian Fauzan Novansyah dkk, Diana Ayu Ramadhani, Muhroji, penelitian Oktaviani Tuti Sasmita dkk, dan penelitian Wann Nurdiana Sari, Murtono & Erik Aditia Ismaya tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya peranan guru sebagai seorang pendidik, pengajar, motivator, evaluator, dan mediator harus dijalankan semaksimal mungkin, selain itu karena pembelajaran dilakukan di rumah guru juga, memberikan fasilitas penunjang belajar pada siswa, membuat pembelajaran yang kreatif, dan pemanfaatan media sebagai penunjang proses belajar. Selain itu guru juga menerapkan konsep *reward* dan *punishment* bagi siswa serta mengapresiasi setiap pencapaian-pencapaian siswa (Ratnawati 2021; Hasfira and Marelda 2021; Hapsari, Desnaranti, and Wahyuni 2021; Novansyah et al. 2022; Sasmita, Narut, and Baci 2020; Sari, Murtono, and Ismaya 2021).

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sri Utaminingsih dkk, penelitian Eis Imroatul Muawanah dan Abdul Muhid, serta penelitian yang dilakukan oleh Imam Tabroni, Siti Maryatul Qutbiyah yang memfokuskan pada strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa selama belajar daring atau di masa pandemi yakni dilakukan dengan cara komunikasi dua arah yang intensif, penggunaan media-media elektronik yang menarik bagi siswa, seperti laboratorium virtual, media animasi dan lain sebagainya, serta model dan strategi belajar yang kreatif seperti teknik ACRS, metode role play, quantum learning, strategi pembelajaran peringan iklim, strategi belajar (TPS), pembelajaran genius, strategi pembelajaran SAVI, strategi stong wind gust, dan lain sebagainya (Utaminingsih et al. 2020; Muawanah and Muhid 2021; Saihu and Aziz 2020)(Tabroni and Qutbiyah 2022).

Penelitian terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal yang dilakukan oleh Hani Martha Puji Setia Wati, Reni Triposa, dan Roida Purba menunjukkan bahwasanya hal yang dilakukan oleh guru di era new normal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yakni dengan memberikan bimbingan, motivasi, nasihat serta dorongan pada siswa. Tujuan utamanya yakni membangkitkan motivasi dalam diri siswa (Hani Martha Puji Setia Wati, Reni Triposa 2020).

Dari penelitian terdahulu peneliti menyimpulkan bahwa penelitian masih banyak terfokus pada peran dan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi, dan penelitian pasca pandemi masih belum banyak dijumpai. Oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian ini pada peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19, khususnya siswa jenjang MI/SD.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* dengan pendekatan fenomenologi, dimana dalam pengumpulan datanya peneliti mengambil secara langsung dilapangan dengan mengamati kejadian yang terjadi (Miles 2014). Penelitian ini dilakukan di MI Diponegoro 3 Karangklesem, Purwokerto Selatan dengan subjek penelitian yakni guru kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dalam rangka mengamati bagaimana guru memberikan motivasi belajar pada siswa. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yakni wawancara secara langsung dan online menggunakan whatsapp, dokumentasi berupa gambar, ataupun dokumen pendukung penelitian yang diperoleh baik secara langsung di lapangan atau melalui media sosial (Emzir 2014). Dalam menganalisis data dilakukan dengan pengumpulan data, mereduksi data, analisis dan verifikasi (Moleong 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Motivasi belajar pada diri siswa sendiri dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal seperti kemauan siswa untuk belajar, cita-cita, dan kemampuan siswa. Sedangkan faktor eksternal yakni lingkungan belajar, teman sebaya, media, dan lain sebagainya. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid-19 di MI Diponegoro 03 Karangklesem diketahui sebagai berikut:

### **Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan**

Suasana belajar yang menyenangkan sebuah kondisi dimana siswa merasa bahagia dan nyaman ketika belajar. Suasana ini membuat anak lebih semangat dalam belajar serta tidak ada perasaan terpaksa ataupun tertekan. Dari hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Titik Suciati, M.Pd selaku guru kelas menyatakan bahwasanya dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan beberapa hal yang dilakukan oleh guru diantaranya dengan cara, melakukan kegiatan pembukaan yang melibatkan aktifitas fisik, seperti baris berbaris di depan kelas sebelum siswa masuk, melakukan game sederhana di dalam kelas, serta menghafalkan asmaul husna secara bersama. Kegiatan pembukaan sederhana ini memiliki implikasi yang besar terhadap semangat siswa, terlebih setelah sekian lama siswa belajar di rumah dan tidak berinteraksi dengan siswa, serta aktifitas fisik di rumah yang terbatas, karena belajar harus dilakukan di depan gadget. Menciptakan kegiatan pembukaan yang menyenangkan juga menjadi kunci sukses belajar mengajar guru pada hari itu, pasalnya ketika kegiatan pembukaan tidak membuat semangat maka dalam menjalankankegiatan inti siswa juga kurang semangat, begitupun sebaliknya ketika sedari awal kegiatan pembukaan siswa telah dibera rangsangan yang menyenangkan maka anak akan ikut aktif dan semangat selama proses kegiatan belajar.

Pada kegiatan inti, guru tidak hanya memberikan atau menyampaikan materi secara monoton pada siswa. Hal yang dilakukan oleh guru pada kegiatan inti yakni menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan dimana guru menggunakan

teknik komunikasi dua arah, dan student center, serta pemberian rangsangan keingin tahuan pada anak. Komunikasi dua dilakukan oleh guru dengan cara, dalam menyampaikan materi guru juga melibatkan siswa, sehingga selama belajar tidak hanya guru yang menjelaskan melainkan siswa juga terlibat, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Kemudian pembelajaran difokuskan kepada siswa atau *student center* dimana guru mendesain pembelajaran agar siswa lebih aktif, hal ini biasanya dilakukan oleh guru dengan cara membuat kelompok kecil untuk, serta pembuatan proyek bersama. Kemudian untuk merangsang minat belajar dan rasa ingin tahu siswa, biasanya sebelum guru menjelaskan sebuah materi pelajaran maka guru akan bertanya terlebih dahulu pada siswa dan menunjukkan gambar atau media yang akan digunakan.

Untuk kegiatan penutup, hal yang biasanya dilakukan oleh guru yakni dengan mereview materi belajar yang telah disampaikan, akan tetapi proses review disampaikan dengan cara yang lebih santai, review materi tidak hanya dilakukan oleh guru akan tetapi juga dilakukan bersama dengan siswa. Setelah proses review selesai untuk memancing semangat siswa biasanya guru akan memberikan tebak-tebakan atau memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya. Sebagai bentuk *reward* guru juga memberikan point bagi siswa yang bisa menjawab dengan benar, selain itu pemberian pertanyaan juga menjadikan ajang bagi siswa untuk bisa pulang terlebih dahulu (jika diwaktu pulang). Pertanyaan dan pemberian point atau reward ini membuat anak lebih bersemangat serta antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Motivasi belajar yang ditunjukkan siswa yakni semangat siswa dalam mengikuti proses belajar, keaktifan siswa serta rasa ingin tahu yang tinggi.

### **Melibatkan partisipatif siswa**

Jika selama pandemi siswa belajar secara mandiri di rumah sehingga dalam proses belajarnya partisipasi dan interaksi antara siswa dengan guru atau teman sebayanya dalam proses belajar kurang intens, maka yang dilakukan guru pasca pandemi covid-19 adalah melibatkan partisipatif aktif siswa selama belajar. Dari hasil wawancara dengan Ibu Titik Suciati, M.Pd. pelibatan partisipatif siswa dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan dengan cara menepatkan posisi guru sebagai fasilitator. Dimana guru lebih berperan untuk memfasilitasi siswa selama proses belajar. Selain itu untuk meningkatkan partisipatif siswa selama belajar guru juga mengajak anak untuk ikut berperan dalam proses perencanaan pembelajaran khususnya pembelajaran berbasis proyek.

Untuk meningkatkan partisipatif siswa guru juga sering memberikan pertanyaan pada siswa dan juga memberikan nasihat pada siswa untuk tidak takut salah saat menjawab pertanyaan. Partisipasi siswa juga dipancing oleh guru dengan cara melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada siswa, sehingga siswa lebih aktif. Untuk mengatasi siswa yang pemalu dan pendiam biasanya guru akan mengacak tempat duduk, sehingga siswa lebih mudah bersosialisasi, serta membuat kelompok-kelompok kecil. Partisipasi siswa menjadi penting karena dengan pelibatan siswa dalam kegiatan belajar maka siswa akan merasa lebih dihargai, hal

ini juga berdampak pada kenyamanan dan semangat belajar siswa. Motivasi belajar siswa yang muncul yakni keaktifan dan partisipasi siswa selama kegiatan belajar di dalam kelas.

### **Menggunakan media belajar kreatif**

Media belajar juga menjadi salah satu aspek penting dalam proses belajar, pasalnya penggunaan media menjadi salah satu aspek keberhasilan proses pembelajaran. Fungsi dari media pembelajaran sendiri yakni mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa memahami sebuah materi. Media yang kreatif menjadi hal yang penting dan harus ada, hal ini berguna untuk mendorong dan meningkatkan motivasi belajar siswa, terlebih setelah siswa belajar mandiri di rumah, yang lebih banyak menggunakan digital.

Media kreatif yang digunakan oleh guru dibagi menjadi dua jenis yakni media digital dan media kreatif yang berbasis alat peraga. Media kreatif berbasis alat peraga yang digunakan oleh guru disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Sebagai contoh media peraga berupa media papan gambar yang dibuat guru, media pembelajaran IPA dan media pembelajaran matematika.

Selain media yang digunakan oleh guru untuk mengajar, media belajar juga dibuat sendiri oleh siswa, sebagai contoh media bercocok tanak biji kacang hijau dalam materi IPA tumbuhan, dimana siswa diajarkan menanam biji kacang hijau menggunakan media botol aqua gelas bekas, dan juga kapas sebagai media, dan pengamatan pembelajaran. Selain membuat anak semangat dalam proses belajar penggunaan media baik yang hanya digunakan oleh guru atau melibatkan siswa dalam proses pembuatannya membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal ini karena selain anak terlibat secara langsung dalam pembuatan media, anak juga lebih memahami materi belajar. Motivasi belajar siswa yang muncul yakni keaktifan dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar.

### **Memfaatkan media digital**

Meskipun pembelajaran dilakukan telah dilakukan secara offline namun tidak dipungkiri media digital juga memiliki pengaruh besar. Dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan Ibu Titik Suciati, M.Pd, meskipun selama belajar mandiri siswa juga menggunakan media digital akan tetapi penggunaan media digital di kelas juga dapat menarik perhatian dan antusias siswa. Pasalnya penggunaan media digital di kelas menawarkan sensasi belajar yang berbeda jika dibandingkan dengan penggunaan media digital ketika belajar mandiri di rumah. Antusiasme dan ketertarikan diperlihatkan oleh siswa dengan siswa secara serius memperhatikan media yang digunakan serta menimbulkan banyak pertanyaan setelah anak belajar.

Adapun media digital yang digunakan oleh guru sebagai media digital dalam pembelajaran yakni penggunaan film animasi. Dimana anak akan melihat film animasi bersama di dalam kelas dengan menggunakan media laptop dan proyektor. Setelah anak melihat siswa melihat kemudian siswa harus menceritakan kembali alur cerita yang di lihatnya, kemudian guru juga memberikan pertanyaan terkait materi

yang ada dalam film tersebut. Sebagai contoh pada mata pelajaran aqidah akhlaq, materi tentang sabar, guru menggunakan media film animasi Nusa dan Rara.

Selain media film animasi guru juga menggunakan media *augmented reality*. *Augmented reality* merupakan teknologi yang menggabungkan benda maya berbentuk dua dimensi dan bisa juga tiga dimensi ke dalam sebuah lingkungan nyata lalu memproyeksikannya sebagai realitas dalam waktu nyata. Nantinya realitas ini dapat diaplikasikan untuk semua indera, termasuk pendengaran, penciuman dan sentuhan. Penggunaan media sangat menarik minat dan semangat belajar siswa, pasalnya penggunaan media digital ini belum diketahui oleh siswa sebelumnya. Penggunaan media ini dapat diaplikasikan dalam berbagai materi belajar. Melalui media ini siswa belajar lebih mendalam tentang suatu objek atau benda. Motivasi belajar siswa yang muncul yakni siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar, aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta antusias yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hani Martha Puji Setia Wati, Reni Triposa, Roida Purba. 2020. "Peran Guru PAK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa New Normal." *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen)* 3 (1): 25–34.
- Hapsari, Fadrijah, Laila Desnaranti, and Siti Wahyuni. 2021. "Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh." *Research and Development Journal of Education* 7 (1): 193. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>.
- Hasfira, Hasfira, and Meisy Marelda. 2021. "Peran Guru Dalam Memotivasi Siswa Pada Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3 (1): 80–84. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1430>.
- Isti Muchlisianah, Khoirul Umam, Jumari. 2022. "Transformasi Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Mata Pelajaran Fikih Kelas Xi MAN 2 Mojokerto." *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 22 (1): 49–66.
- Jumilah Gago, Ainun Jariyah, Veronika P. Sinta Mbia Wae. 2019. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smpn I Wolowaru Kabupaten Ende." *Jurnal Uniflo* 3 (1): 26–33.
- Lomu, Lidia, and Sri Adi Widodo. 2018. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 745–51.
- Manizar, Elly. 2015. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2): 171–88. [jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1047](http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1047).
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis (Terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Muawanah, Eis Imroatul, and Abdul Muhid. 2021. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12 (1): 90–98.

- <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>.
- Novansyah, Fauzan, Atep Iman, Difqi Faza Umary, Duta Vioni, and Ibnu Khoirul Anaam. 2022. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Saat Pembelajaran Daring." *Vocational Education National Seminar (VENS)* 1 (1): 82–86.
- Pratama, Farabdy, Firman, and Neviyarni. 2019. "Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1 (3): 280–86. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index%0APENGARUH>.
- Ratnawati, Mir'atul Hasanah. 2021. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19." *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 1 (1): 107–15.
- Saihu, Made Made, and Abdul Aziz. 2020. "Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5 (1): 131. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1037>.
- Sari, Wann Nurdiana, Murtono, and Erik Aditia Ismaya. 2021. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 (2): 1.
- Sarnoto, Ahmad Zain. 2021. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Profesionalisme Guru Terhadap," no. September 2017.
- Sasmita, Oktaviani Tuti, Yosef Firman Narut, and Remigius Baci. 2020. "Peran Guru Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 1 (1): 65–71.
- Suprihatin, Siti. 2015. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3 (1): 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>.
- Syaifullah, Syaifullah. 2018. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 2 Wera Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2017/2018." *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)* 2 (1): 17–27. <https://doi.org/10.33627/es.v2i1.63>.
- Tabroni, Imam, and Siti Maryatul Qutbiyah. 2022. "Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Plus Al-Hidayah Purwakarta." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* Vol.1, No.: 353–60.
- Tamelab, Yuventius. 2021. "Peranan Guru Profesionalisme Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19." *Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1 (1): 67–71.
- Utaminingsih, Sri, Djoko Sumanto, Amelia Haryanti, Endang Prastini, and Ferry Kurniawan. 2020. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Smp Islam Nurulhidayah Komplek Perumahan Renijaya Utama, Podok Petir, Bojongsari, Depok Tahun 2020." *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1): 198–204. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/download/4969/3587>.